

## Kabareskrim: Polda Jatim akan Selidiki Kasus Wartawan Tempo Dianiaya Aparat

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri Komjen Agus Andrianto mengatakan, kasus dugaan penganiayaan yang dilakukan aparat hukum dan keamanan terhadap wartawan Tempo, N, akan ditangani Polda Jawa Timur.

Penganiayaan terhadap N terjadi pada Sabtu (27/3). "Polda Jatim akan melakukan penyelidikan dan penyidikan," kata Agus saat dihubungi, Senin (29/3).

Berdasarkan keterangan yang disampaikan Aliansi Anti Kekerasan Terhadap Jurnalis dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Surabaya, penganiayaan itu terjadi saat N tengah melakukan reportase investigasi kasus dugaan korupsi yang sedang ditangani KPK terkait Direktur Pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Angin Prayitno Aji.

N tak hanya mendapatkan kekerasan secara fisik berupa pukulan, tendangan, dan tamparan, N bahkan

diancam dibunuh.

Aliansi mendesak kepolisian untuk mengusut tuntas kasus ini serta memastikan para pelakunya mendapatkan hukuman sesuai peraturan hukum yang berlaku.

Ketua AJI Surabaya Eben Haezer menyatakan, apa yang dilakukan para pelaku adalah termasuk kegiatan menghalangi kegiatan jurnalistik dan melanggar Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Selain itu, melanggar UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, UU Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvensi Hak Sipil dan Politik, dan Peraturan Kapolri No 8 Tahun 2009 tentang Pengimplementasi HAM.

"Kami mengancam aksi kekerasan ini dan mendesak aparat penegak hukum untuk profesional menangani kasus ini. Apalagi mengingat bahwa sebagian pelakunya adalah aparat penegak hukum," ujar Eben di Mapolda Jatim, Minggu (28/3). ● lus

## BNPT: Terorisme Tak Mudah Dideteksi, Peran Aktif Masyarakat Dibutuhkan

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Pol Boy Rafli Amar mengemukakan aksi bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar pada Minggu (28/3). Menurut Boy, tindakan pengeboman tersebut sangat merugikan dan merusak keharmonisan sosial di Indonesia.

Dia pun mengajak masyarakat Indonesia untuk berani melawan tindakan teror bom tersebut.

"Saya mengutuk keras kejadian ini. Apapun alasannya pemboman di depan Gereja Katedral Makassar tidak dapat dibenarkan. Teror dalam bentuk bom harus kita lawan," kata Boy dalam keterangan tertulis, Senin (29/3).

Dia menegaskan, tak ada agama satupun yang mengajarkan perbuatan keji dan tercela tersebut untuk dilakukan. Oleh karenanya, aksi kekerasan dan teror bukanlah ajaran agama.

"Kekerasan dan teror bukan ajaran agama. Agama apapun tidak mengajarkan dan membenarkan hal itu," ungkapnya.

Boy memastikan bahwasanya pihaknya bekerja secara maksimal dalam menangani aksi teror yang ada di Indonesia. Dia berharap pesan aktif masyarakat untuk membantu BNPT lantaran tindakan terorisme bergerak secara dinamis.

"Kami (BNPT) tentunya bekerja dengan maksimal untuk mencegah dan menanggulangi aksi terorisme di Indonesia. Namun, kejahatan terorisme bisa terjadi secara dinamis sehingga tidak mudah dideteksi, untuk itu peran serta masyarakat juga akan sangat membantu," ucapnya.

Dia mengingatkan, target teroris bisa saja bukan hanya menyerang tempat ibadah. Menurutnya, penyerangan bisa menargetkan ke individu dalam hal ini aparat keamanan yang sedang bertugas.

"Kita tidak menutup kemungkinan mengenai fakta bahkan aparat keamanan, termasuk polisi, yang sedang bertugas pun menjadi target. Ini sebuah kejahatan extraordinary," pungkasnya. ● lus

## Baku Tembak saat Polisi Gerebek Tempat Pembuatan Senpi Rakitan di OKI Sumsel

OGAN KOMERING ILIR (IM) - Baku tembak terjadi saat polisi menggerebek home industry senjata api (Senpi) rakitan, di Desa Sungai Ceper, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan.

Dalam kejadian ini dua tersangka robah diterjang peluru petugas, yakni Ravid dan Joni. Salah satu merupakan redevivis kasus pembunuhan di Polda Lampung.

Dari lokasi penggerebekan polisi menyita sebanyak 25 butir peluru karet kaliber 38, dan revolver. Kemudian, senpi rakitan jenis revolver sebanyak pucuk dan satu senpira jenis softgan.

Selain itu alat yang digunakan untuk membuat senpi rakitan seperti alat pres, mesin bor, mesin jenset, dan mesin las serta alat isap narkoba.

Pelaku berikut barang bukti langsung digelandang dan diamankan ke Mapolres OKI guna mempertanggungjawabkan perbuatannya, dan pengembangan lebih lanjut.

Dari hasil interogasi petugas, pelaku sudah menjual senpi rakitan tersebut sebanyak 15 buah dengan harga 1,5 juta per buah. Pekerjaan itu sudah digeluti sejak satu tahun terakhir.

Kapolres OKI, AKBP Alamsyah Pelupessy, meminta kepada masyarakat yang memiliki senpi rakitan untuk segera menyerahkannya kepada petugas tanpa dikenakan pidana hukum.

"Pelaku akan dijerat Pasal 12 tahun 51 tentang senjata api dengan ancaman hukuman mati, seumur hidup atau 20 tahun penjara," tutur AKBP Alamsyah Pelupessy. ● lus



## PENGGEREBEKAN TERDUGA TERORIS CONDET DAN BEKASI

Salah satu kerabat terduga teroris (kedua kiri) diamankan petugas kepolisian saat penggerebekan di kawasan Condet, Jakarta, Senin (29/3). Selain melakukan penggerebekan di wilayah Condet, petugas kepolisian juga menggerebek terduga teroris di sebuah bengkel di daerah Kabupaten Bekasi.

## Tim Densus Temukan 5 Bom Siap Pakai Saat Gerebek Teroris di Condet dan Bekasi

Lima bom aktif jenis bom sumbu siap diledakkan ditemukan saat penggerebekan rumah terduga teroris di Bekasi dan Condet.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit mengatakan, tim Densus 88 melakukan penggerebekan di wilayah Condet, Jakarta Timur,

dan Bekasi, Jawa Barat, terkait aksi bom bunuh diri di Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan.

Dalam penggerebekan

tersebut, tim menemukan lima bom siap pakai.

"Kita temukan barang bukti, lima bom aktif jenis bom sumbu yang siap digunakan," kata Jenderal Pol Listyo dalam jumpa pers secara virtual, Senin (29/3).

Selain itu, Tim Densus 88 juga menemukan sejumlah barbek lain, yakni lima toples berisi berbagai bahan kimia untuk membuat bom. Total

beratnya sekitar 4 kg. Selain itu, bahan peledak yang sudah diracik menjadi bom seberat 1,5 kg.

Dalam penggerebekan di dua lokasi itu, empat orang ditangkap. Mereka diduga terlibat dalam tindak pidana terorisme.

Kapolri menjelaskan, peran mereka ada yang membeli bahan kimia, mengajarkan membuat bom, pembuat bom, hingga orang yang akan melleddakkan bom.

"Tim satgas terus melakukan pengembangan," ucap Kapolri.

Saat penggerebek di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Senin (29/3) pukul 13.25 WIB, sempat teledengar suara ledakan keras. Belum diketahui apakah ledakan yang terjadi itu terkait temuan bahan baku peledak dan bom rakitan.

Asap berwarna putih mengepul dari dalam rumah dengan gerbang biru yang diamankan oleh Detasemen Khusus 88 Anti Teror. Ledakan tersebut membuat warga sekitar kaget dan sepat panik.

Pantauan di lokasi, terlihat polisi dari Tim Densus

88 di balik pembatas garis merah tanda berbahaya lengkap dengan senjata tengah mengamankan tempat kejadian perkara (TKP).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus hadir di lokasi penggerebekan terduga teroris tersebut.

Lokasi rumah terduga teroris berada di balik gerbang biru tepat di belakang toko aki dan bengkel mobil.

Sementara itu, Densus 88 Mabes Polri menangkap seorang pria dan wanita, terduga teroris di Jalan Raya Condet, Kelurahan Balekambang, Jakarta Timur, Senin (29/3). Mereka ditangkap di rumahnya.

Pantauan di lokasi, rumah tinggal terduga teroris telah dipasang police line atau garis polisi. Mobil Gega dan IN-AFIS Polri pun sudah berada di lokasi kejadian.

Sri, seorang warga sekitar menuturkan, pria dan perempuan yang diamankan merupakan pemilik rumah tersebut.

"Iya tadi lihat dibawa sempat kaget juga," kata Sri di Jalan Raya Condet, Jakarta Timur, Senin (29/3). ● lus

## 200 Personel Gabungan Gelar Patroli, untuk Amankan Gereja di Jakarta

JAKARTA (IM) - Sebanyak 200 personel gabungan dari unsur Polri dan TNI menggelar patroli ke gereja setelah penangkapan terduga teroris di Bekasi, Jawa Barat dan Condet, Jakarta Timur, Senin (29/3).

Penangkapan terduga teroris merupakan buntut aksi bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3) pagi.

"Jumlah ada 2 kompi. Itu sekitar 140 sampai 200 personel gabungan. Adapun

rute patroli beberapa gereja besar di Ibu Kota seperti gereja katedral, gereja Immanuel, dan lainnya," ujar Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Hendro Pandowo kepada wartawan, Senin (29/3).

Selain patroli ke gereja, sejumlah personel gabungan juga akan melakukan patroli ke beberapa pusat perbelanjaan. Tujuannya untuk menciptakan rasa aman dan ketenangan setelah terjadinya bom bunuh diri dan penangkapan terduga teroris.

"Patroli ini akan terus kota lakukan untuk ciptakan rasa aman pada masyarakat dan menjadikan bahwa sampai saat ini Ibu Kota Jakarta dalam keadaan aman tertib dan kondusif," kata Hendro.

Hendro mengatakan, patroli yang dilakukan sampai batas waktu yang belum bisa ditetapkan demi keamanan dan kenyamanan warga Jakarta.

"Kita akan tegakan tentunya sampai menunggu perintah Pak Kapolda kapan patroli ini berakhir," kata Hendro. ● lus

## Kamis, Pengacara Habib Rizieq Diperiksa soal Temuan Senjata Tajam di Mobilnya

JAKARTA (IM) - Polisi akan memanggil Alamsyah Hanafiah, pengacara Rizieq Shihab, Kamis (1/4). Ia diperiksa terkait temuan senjata tajam (sajam) di mobilnya ketika menghadiri sidang Rizieq di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Jumat (26/3).

"Kami akan panggil yang bersangkutan (Alamsyah) untuk dimintai keterangan, rencana hari Kamis," kata Kapolres Jakarta Timur, Kombes Erwin Kurniawan, saat konferensi pers, Senin (29/3).

Polisi akan menanyakan alasan Alamsyah menyimpan senjata tajam dalam mobil. "Tetapi dari sopirnya, AS, dapat keterangan bahwa tugasnya hanya menjaga itu (sajam)

tetap di mobil," tutur Erwin. Sebelumnya, polisi menemukan dua sajam berupa pedang panjang kurang lebih 40-50 cm dengan sarung pedang berwarna coklat serta gagang pedang berbentuk kepala naga dalam mobil Alamsyah pada Jumat lalu. Selain itu, polisi juga menemukan satu buah senjata tajam berupa badik dengan panjang kurang lebih 20 cm.

Mobil Alamsyah dengan nomor polisi B 2049 UBG terparkir dekat pintu PN Jakarta Timur. Alamsyah mengatakan, senjata tajam itu digunakan untuk memotong buah mangga.

"Oh itu memang ada (senjata tajam) untuk memotong mangga, ada senjata tajam,"

ujar Alamsyah saat ditemui di luar Gedung Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Cakung, Jakarta Timur, Jumat siang.

Ia juga mengatakan, senjata tajam di dalam mobilnya disiapkan untuk mengantisipasi kabel-kabel yang putus dan lainnya. Alamsyah tak menjelaskan kabel apa yang dimaksud.

"Kalau nggak salah (senjata sajamnya) seperti pisau," ujar Alamsyah.

Alamsyah mengaku, senjata tajam ada di dalam mobilnya sejak dulu.

"Kan kemaren kabel, kabel sen itu dia nyala, supaya berhenti kita gunting dulu kabelnya," katanya menambakan. ● lus



## EVAKUASI KENDARAAN TERDUGA PELAKU BOM DI MAKASSAR

Anggota polisi mengamati motor yang digunakan terduga pelaku bom bunuh diri sebelum dievakuasi di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (29/3).

## Polres Jaktim Kirim Proyektil Penembakan Ibu Hamil di Ciracas

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Jakarta Timur mengirim proyektil yang telah dikeluarkan dari paha kanan Anah (41), ke Labfor Mabes Polri, Senin (29/3).

Sebagai informasi, Anah yang sedang hamil adalah warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Ia tertembak saat bertugas menjadi juru pemantau jentik (jumantik) pada Rabu (24/3) lalu.

"Hari ini kami kirimkan proyektil yang sudah dikeluarkan dari tubuh korban ke Labfor untuk dicek jenis senjata apinya," kata Kapolres Jakarta Timur Erwin Kurniawan saat konferensi pers, Senin (29/3).

Erwin menyebutkan, proyektil kasus di Ciracas akan dibandingkan dengan proyektil kasus penembakan pada 26 September 2020.

"Kedua proyektil ini nanti kami bandingkan ke Labfor,

apakah bersumber dari senjata yang sama atau tidak," ujar Erwin.

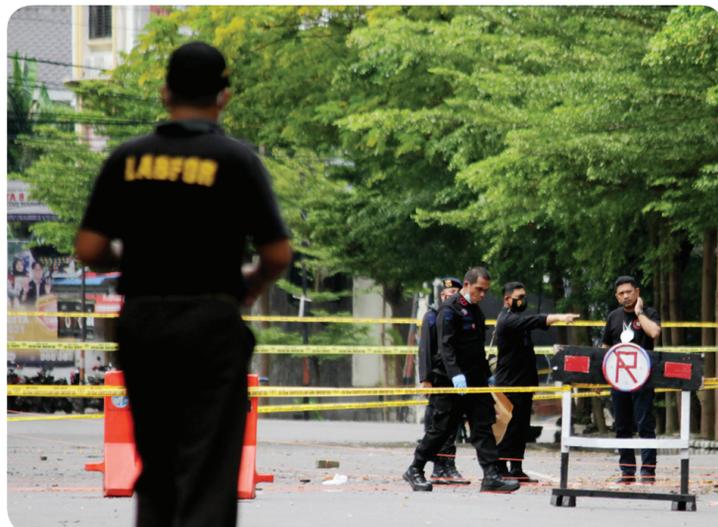
"Kami masih menunggu proses Labfor untuk hasilnya," katanya.

Anah ditembak oleh orang tak dikenal saat hendak masuk ke klaster perumahan di Jalan Kampung Baru I pada Rabu lalu. Menurut saksi mata, Zul Zetri (51), penembakan terjadi pada pukul 10.20 WIB. Saat itu, Anah bersama dua kader jumantik lainnya.

Kasus penembakan misterius ini bukan kali pertama terjadi di Kelapa Dua Wetan, Ciracas.

Pada 26 September 2020, kasus yang sama menimpa Demin Sitingjak (69), warga RT 009 RW 009 Kelapa Dua Wetan.

Demin ditembak oleh orang tak dikenal di rumahnya yang hanya berjarak 500 meter dari lokasi penembakan Anah. Saat itu, Demin sedang duduk di kursi teras rumahnya. ● lus



## PASCALEDAKAN BOM DI MAKASSAR

Anggota polisi mengumpulkan sisa serpihan ledakan bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (29/3). Kepolisian masih melakukan olah TKP serta mengumpulkan serpihan sisa ledakan pada hari kedua pascaledakan bom bunuh diri yang terjadi pada Minggu (28/3/2021) di depan gereja tersebut.

**Lowongan Kerja 职位空缺**

**MARKETING FREELANCE**

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

**Lamaran dikirim Via Email :**  
**w.pandjaitan1@gmail.com**